



DEKLARASI KAMPUNG PANTIB MANGUNNEGARAN

Atasi Persoalan Damija Kawasan Wijilan

YOGYA (MERAPI) - Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogyakarta Yuniarto Dwisutono menghadiri Deklarasi Kampung Panca Tertib (Pantib) Mangunnegaran di RW 17 Mangunnegaran, Panembahan, Kraton, Yogyakarta, Minggu (29/5).

Yuniarto menyampaikan apresiasi pada warga kampung yang telah berupaya membangun lingkungan yang aman dan nyaman melalui program pembudayaan ketertiban dalam pemanfaatan daerah milik jalan (damija) yang ada di Mangunnegaran.

Saat liburan kadang terjadi kemacetan di jalan Wijilan yang diakibatkan oleh banyaknya pengguna jalan yang mengendarai sepeda motor, becak, andong, mobil guna berbelanja gudeg dan oleh-oleh di Wijilan.

"Oleh karena itu Permkot mendukung upaya warga kampung Mangunnegaran dalam mewujudkan hunian yang aman dan nyaman melalui pembudayaan ketertiban berkendara, parkir dan pemanfaatan daerah milik jalan," kata Yuniarto dikutip dari laman Pemkot Yogyakarta.

Ketua Komisi A DPRD Kota

Yogyakarta Wisnu Sabdono menyampaikan kegiatan kampung panca tertib jangan hanya berhenti pada saat deklarasi semata tapi teruskan bergerak untuk mengatasi persoalan yang ada di masyarakat melalui musyawarah mufakat dalam mewujudkan kampung yang tertib, aman dan nyaman huni.

"Kampung merupakan wahana guyub rukun warga dalam membangun lingkungan di mana hubungan antar warga satu sama lain sangatlah akrab sehingga keberadaan kampung panca tertib akan mampu sebagai ujung tombak dalam pembudayaan ketertiban," papar Wisnu.

Selain itu ia juga berharap agar kegiatan kampung panca tertib bisa bersinergi dengan berbagai kegiatan berbasis kampung yang ada saat ini, seperti Kampung Tanggap Bencana, Kampung Ramah Anak dan lainnya.

Koordinator Forum Kampung Panca Tertib Mangunnegaran Haryatno menyampaikan tekad warga kampung Mangunneagrang dalam upaya membangun budaya ketertiban melalui tertib daerah milik jalan, tertib bangunan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial.



MERAPI-HUMAS PEMKOT YOGYAKARTA

Deklarasi Kampung Pantib Mangunnegaran, Minggu (29/5).

Wijilan dengan sentra gudeg dan oleh-oleh merupakan kawasan pendukung wisata di Yogyakarta sehingga perlu ditata agar kenyamanan wisatawan dan warga bisa saling terjaga satu sama lain.

"Oleh karena itu permasalahan da-

erah milik jalan (Damija) di sepanjang Jalan Wijilan yang sering memunculkan kemacetan akan kami atasi agar ke depannya para pengguna jalan baik para wisatawan maupun warga akan makin nyaman di Wijilan," jelas Haryatno. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Panembahan			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005